

Analisis online art theft dalam kerangka cyberethics = Cyberethics framework analysis of online art theft

Catherine Christine, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489905&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai fenomena online art theft dalam kerangka cyberethics. Sebagai kejahatan yang terjadi di cyberspace, online art theft memiliki menghadapi permasalahan etika yang lebih kompleks dibandingkan permasalahan etika pada kejahatan konvensional. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah adanya conceptual muddle yaitu ketidakjelasan konsep dan pemahaman dalam kerangka etika. Pemaknaan mengenai etis atau tidaknya OAT dijelaskan melalui just consenquentialism. Pelarangan terhadap OAT dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna internet terhadap gambar ilustrasi agar menimbulkan kerugian sekecil mungkin. Aturan tersebut kemudian diterapkan oleh online community sebagai kelompok paling berpengaruh terhadap individu di cyberspace. Pengendalian sosial oleh online community, baik makro maupun mikro, dilakukan melalui sanksi positif dan sanksi negatif.

<hr>

This thesis discussing about the online art theft phenomenome with cyberethics framework. As a crime which happened in cyberspace, online art theft face a more complex ethical problems than a conventional crime. One of the challenge is conceptual muddle which is uncertainty of concept and the understanding of ethical framework. The understanding of wheter OAT is an ethical or unethical action explained through just consenquentialism. Prohibition of OAT must be done by considering the needs of internet users so there only tiny harm left. That norms then practiced by online community as the most influential group to individu who engage in cyberspace. Social control, either macro or micro, being done through positive sanctions and negative sanctions.